

ABSTRACT

Devi. (2008). **The Influence of a Western Catholic Priest to a Traditional Chinese Woman's Personality Development as Seen in Pearl S. Buck's *Pavilion of Women***. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Department of Language and Arts Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

This study focuses on a novel entitled *Pavilion of Women* (1946) by Pearl S. Buck. The novel is interesting since it talks about a traditional Chinese woman's personality, named Madame Wu, who changes under the influence of a Western Catholic priest, so that it gives the readers different point of view of a traditional Chinese woman's personality. The novel describes the real condition of Chinese people life in 1940s with many Chinese traditions and customs to follow.

There three objectives of this study. They are to find out how Madame Wu's personality is described related to Chinese culture in the 1940s, what the influences of the Western Catholic priest are, and how Madame Wu's personality develops under the influence of the Western Catholic priest.

A library study method is applied in this study. The novel *Pavilion of Women* (1946) is used as the primary source of this study, while books related to the theory of character and characterization, critical approach, personality development, and Chinese culture are used as the secondary sources. Psychological approach and socio cultural-historical approach are used to answer the formulated problems since the study is concerned with someone's personality development and a condition of a culture in one place which gives influence to the personality of the person living there.

The study results in several findings. The first analysis discovers Madame Wu's personality related to Chinese culture in the 1940s. Madame Wu is described as a conservative and strict woman who does not care about other people's feeling under the influence of Chinese culture at that time. What the Western Catholic priest and his teaching represent must be found to answer the third question that is formulated. The second analysis discovers that the Western Catholic priest and his teaching represent Christianity teachings, namely love, mercy, forgiveness, sincerity, and fear no one but God. The last analysis discovers Madame Wu's personality development under the influence of the Western Catholic priest. Madame Wu becomes a woman who is sincere, loving, tolerant, understanding, open minded, and forgiving since she met Priest Andre.

There are some suggestions for future researchers and for English teachers. The first suggestion is concerned with the need for future researchers on the same novel. The second suggestion is proposed in accordance with teaching Extensive Reading I using a part of Chapter I of *Pavilion of Women* (pages 33-44) to the Third Semester Students of English Language Education Study Program.

ABSTRAK

Devi. (2008). **The Influence of a Western Catholic Priest to a Traditional Chinese Woman's Personality Development as Seen in Pearl S. Buck's *Pavilion of Women***. Yogyakarta: Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini fokus pada sebuah novel yang berjudul *Pavilion of Women* (1946) karya Pearl S. Buck. Novel ini menarik karena menceritakan tentang kepribadian seorang wanita Cina yang masih sangat tradisional yang bernama Madame Wu, yang berubah karena pengaruh seorang pastor Katolik yang berasal dari Barat. Hal ini memberikan pandangan berbeda terhadap kepribadian seorang wanita Cina yang masih sangat tradisional. Novel ini menggambarkan kehidupan nyata orang Cina pada tahun 1940an yang memiliki banyak tradisi dan kebiasaan yang harus dipatuhi.

Ada tiga tujuan dari studi ini. Tujuan tersebut adalah untuk menemukan bagaimana kepribadian Madame Wu digambarkan sehubungan dengan budaya Cina pada tahun 1940an, mewakili apa pendeta Kristiani yang berasal dari Barat dan ajarannya, dan bagaimana kepribadian Madame Wu berkembang di bawah pengaruh seorang pendeta Kristiani yang berasal dari Barat itu.

A library study method is applied in this study. The novel *Pavilion of Women* (1946) is used as the primary source of this study, while books related to the theory of character and characterization, critical approach, personality development, and Chinese culture are used as the secondary sources. Psychological approach and socio cultural-historical approach are used to answer the formulated problems since the study is concerned with someone's personality development and a condition of a culture in one place which gives influence to the personality of the person living there

Metode penelitian perpustakaan digunakan dalam studi ini. Novel *Pavilion of Women* (1946) digunakan sebagai sumber utama studi ini, sementara itu buku-buku yang berkaitan dengan teori tokoh dan penokohan, pendekatan kritis, perkembangan kepribadian, dan budaya orang Cina digunakan sebagai sumber tambahan. Pendekatan psikologi dan sosial budaya dan sejarah digunakan untuk menjawab masalah yang telah diformulasikan karena studi ini berkenaan dengan perkembangan kepribadian seseorang dan kondisi budaya sebuah tempat yang memberikan pengaruh bagi kepribadian orang yang tinggal di tempat itu.

Studi ini menemukan beberapa hal. Analisa pertama menemukan kepribadian Madame Wu berkenaan dengan budaya Cina pada tahun 1940an. Madame Wu digambarkan sebagai seorang wanita yang kolot, keras kepala, dan tidak peduli akan perasaan orang lain. Mewakili apa pendeta Katolik yang berasal dari Barat dan ajarannya tersebut harus ditemukan untuk dapat menjawab pertanyaan ketiga. Analisa kedua menemukan bahwa pendeta Katolik yang berasal dari Barat dan ajarannya tersebut mewakili ajaran-ajaran Katolik, yaitu kasih, belas kasihan, pengampunan, ketulusan hati, dan tidak takut pada apapun kecuali pada Tuhan. Analisa terakhir menemukan perkembangan kepribadian

Madame Wu di bawah pengaruh seorang pendeta Kristiani yang berasal dari Barat. Madame Wu menjadi seorang wanita yang tulus, penuh kasih, bersikap toleran, pengertian, berpikiran terbuka, dan pemaaf sejak dia mengenal Pendeta Katolik yang Berasal dari Barat itu.

Ada beberapa saran bagi peneliti di masa mendatang dan bagi pengajar Bahasa Inggris. Saran pertama berkenaan dengan kebutuhan peneliti di masa mendatang yang menggunakan novel yang sama. Saran kedua berkenaan dengan pengajaran Extensive Reading I dengan menggunakan bagian dari Bab I dari *Pavilion of Women* (halaman 33-44) pada mahasiswa semester 3 jurusan Pendidikan Bahasa Inggris.

